

Gambaran Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Persepsi Pasien pada Masa Pandemi Covid19 di RSUD Kota Pekalongan

Yuni mutiara ^{1✉}, Nur Izzah Priyoggo²,

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

 yuni08970@gmail.com

Abstract

Background: Nurses as the frontline who provide health services have an important role, one of the important roles of nurses during a pandemic is to continue to provide active nursing care to patients by providing good caring to patients.

Objective: This study aims to determine the description of the caring behavior of nurses based on patient perceptions during the pandemic at the Pekalongan City General Hospital.

Sample: The sampling technique used the Accidental Sampling technique which was carried out for 1 month with a total sample of 215 respondents in inpatients at the Pekalongan City General Hospital.

Methods: This research method uses a Caring Assessment Tools questionnaire consisting of 20 statements, from 20 questionnaires there are 6 negative statements and 14 positive statements.

Results: The results showed that more than half, or as many as 148 respondents (58.8%) stated that nurse caring for inpatients was good and 67 respondents (31.2%) indicated that nurse caring for inpatients was not good. value $0.000 < 0.05$ so that the conclusion is that the data is not normal.

Conclusion: In this study, it was concluded that the caring behavior of nurses based on the patient's perception during the pandemic was good

Suggestion: For hospitals, it is hoped that the results of this study can be used as a basis for input to hospital management in making nursing service policies to improve quality nursing services.

Keywords: Caring, Inpatient, Behavior

Keywords: Keyword 1; Keyword 2; keyword 3 [Century 10 pt, italic]

Gambaran Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Persepsi Pasien pada Masa Pandemi Covid19 di RSUD Kota Pekalongan

Abstrak

Latar belakang : Perawat sebagai garda terdepan yang memberikan pelayanan kesehatan mempunyai peran penting, salah satu peran penting perawat pada masa pandemi adalah tetap memberikan asuhan keperawatan yang aktif terhadap pasien dengan memberikan caring yang baik kepada pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku caring perawat berdasarkan persepsi pasien pada masa pandemi di Rumah Sakit Umum Kota Pekalongan.

Sampel: Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental sampling yang dilakukan selama 1 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 215 responden pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Kota Pekalongan.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan kuesioner Caring Assesment Tools yang terdiri dari 20 pernyataan, dari 20 kuesioner terdapat 6 pernyataan negataif dan 14 pernyataan positif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh, atau sebanyak 148 responden (58,8%) menyatakan caring perawat terhadap pasien rawat inap baik dan 67

responden (31,2%) menunjukkan bahwa caring perawat terhadap pasien rawat inap kurang baik, didapatkan hasil nilai $0,000 < 0,05$ sehingga didapatkan kesimpulan data tidak normal.

Simpulan: Dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan perilaku Caring perawat berdasarkan persepsi pasien pada masa pandemi adalah baik.

Saran: Bagi rumah sakit diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu da-sar masukan kepada manajemen Rumah Sakit dalam membuat kebijakan pelayanan keperawatan un-tuk meningkatkan pelayanan keperawatan yang berkualitas.

Kata kunci: Caring, Pasien Rawat Inap, Perilaku

1. Pendahuluan

World Health Organization (2020) menyatakan bahwa [virus corona adalah keluarga besar virus](#) yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia *corona* diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrme (SARS)*. Penyakit ini menular melalui berbagi cara, diantaranya melalui droplet (percikan) dari orang yang terinfeksi virus *corona* pada saat berbicara, batuk, dan bersin. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita yang terpapar virus *corona* (Singhal, 2020). Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap Tanggap Darurat pada tanggal 17 Maret 2020 (BNPB, 2020). Kasus terkonfirmasi positif di Kota Pekalongan pada tanggal (05/04/2021) tercatat sebanyak 2142 kasus dan 133 orang dinyatakan meninggal akibat virus tersebut (Corona Pekalongan kota, 2021).

Rumah sakit merupakan sistem kesehatan dan layanan kesehatan ditujukan kepada masyarakat, jika ditinjau lebih lanjut maka sekitar 60% pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh perawat (Sutoto dan Wibowo dalam Ikafah, 2017). Pada awal bulan April 2021 tercatat sebanyak 6.680 tenaga medis terinfeksi virus *corona* dan sebanyak 2.979 perawat meninggal akibat virus tersebut (Asosiasi organisasi profesi tenaga kesehatan di Indonesia, 2021), hal tersebut menjadi indikasi besarnya keterlibatan perawat sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan. Perawat merupakan profesional pemberi asuhan yang dituntut untuk selalu berinteraksi langsung dengan pasien selama 24 jam guna mendukung kemajuan kesehatan pasien. Pada masa pandemi covid19 dalam pemberian asuhan keperawatan, perawat harus menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan zona wilayah kerja serta penggunaan waktu yang efektif dalam bertatap muka pasien, alasan tersebut mungkin dapat mempengaruhi tingkat dan perilaku *Caring* perawat terhadap pasien dalam proses pemberian asuhan keperawatan (Yustisia, 2020). Dalam praktik keperawatan seyogyanya hal tersebut tidak perlu terjadi karena seorang perawat di tuntut untuk dapat berperilaku *Caring* terhadap pasien. Perilaku *Caring* harus terus ditingkatkan agar dapat meningkatkan profesionalismenya (Izzah, 2018). *Caring* adalah kekuatan pendorong utama yang memotivasi seseorang memilih profesi keperawatan (Ray, 2010).

Perilaku *Caring* dapat dinyatakan sebagai suatu perasaan untuk memberikan keamanan, perubahan perilaku dan bekerja sesuai standar. Interaksi *Caring* merupakan harapan dari penerima pelayanan kesehatan dalam proses perawatan (Duffy, 2009). Dampak *Caring* terhadap pelayanan keperawatan kepada pasien yaitu tumbuhnya perasaan mendalam mengenai penghargaan yang bersifat personal serta

meningkatkan penyembuhan fisik, keamanan, bersemangat, lebih nyaman dan juga dapat membina hubungan saling percaya (Kusmiran, 2019). Perilaku *Caring* perawat kepada pasien menjadi penentu kualitas pelayanan sebuah Rumah Sakit, hal ini sesuai dengan penelitian NMAHP tahun 2011 yang menyatakan bahwa kurang lebih 50% keluhan dari pasien kepada rumah sakit adalah terkait dengan sikap dan perilaku pelaksana layanan kesehatan serta adanya komunikasi yang buruk terhadap pasien (dalam Wijaya, 2014, p.75). Data Rekapitulasi Hasil Pengaduan Pelanggan dari CSO salah satu Rumah Sakit di Kabupaten Pekalongan tahun 2020, masih ditemukan keluhan pelanggan mengenai perilaku *Caring* perawat yang kurang dalam memberikan layanan, keluhan tersebut menyatakan bahwa adanya nada bicara perawat yang kasar serta kurang tanggapnya perawat dalam menghadapi keluhan yang sedang dirasakan oleh pasien (Rekam Medis, 2020).

Berdasarkan uraian masalah tersebut penelitian mengenai *Caring* perawat dimasa pandemi menjadi sangat menarik dan penting untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran perilaku *Caring* berdasarkan persepsi pasien yang diberikan perawat pada masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien dalam memberikan asuhan keperawatan pada masa pandemi di Rumah Sakit Umum Kota Pekalongan tahun 2021.

1. METODE

Perilaku *caring* seorang perawat dapat ditunjukkan melalui sikap perawat selama memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Perilaku *caring* akan mempengaruhi penampilan perawat yang dinilai oleh pasien sebagai target dari *caring* perawat. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana perilaku *caring* perawat ruang rawat inap di salah satu Rumah Sakit Umum Kota Pekalongan berdasarkan penilaian dari pasien sebagai penerima pelayanan asuhan keperawatan.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif explorative*, metode *deskriptif explorative* didefinisikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat, memotret masalah kesehatan yang terkait dengan sekelompok penduduk (Notoadmojo, 2010).

Seleksi Studi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di ruang rawat inap Rumah Sakit H.A Zaky Djunaid yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian pada saat penelitian ini dilakukan, yaitu di bulan oktober 2021 pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 31 oktober 2021 Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental sampling*. Jumlah total pasien rawat inap di Rumah Sakit H.A Zaky Djunaid pada tahun 2020 sebanyak 3000 pasien sehingga didapatkan rata-rata jumlah pasien per bulan sebanyak 250 pasien. Pada saat dilakukan penelitian di bulan oktober 2021 selama satu bulan penuh, didapatkan jumlah pasien rawat inap ruang anak, dalam, bedah, HCU serta psikiatri sebanyak 260 pasien, akan tetapi sampel pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 215 sampel.

2. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Perilaku *Caring* Perawat Berdasarkan Persepsi Pasien Rawat Inap

Tabel 5.1.
Gambaran Perilaku *Caring* Responden Berdasarkan Usia di Rawat inap RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan

Usia	Caring				Total	%
	Kurang Baik	%	Baik	%		
18 - 32 tahun	20	9,3	46	21,4	66	30,7
33 - 47 tahun	17	7,9	40	18,6	57	26,5
48 - 61 tahun	30	14	62	28,8	92	42,8
Total	67	31,2	148	68,8	215	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa 92 responden (42,8%) pada rentang usia 48 – 61 tahun dengan perilaku *Caring* baik sebesar 62 responden (28,8%) sedangkan 30 responden atau 30 % menunjukan perilaku *Caring* kurang baik

Tabel 5.2.
Gambaran Perilaku *Caring* Responden Berdasarkan jenis kelamin di Rawat inap RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan

Jenis Kelamin	Caring				Total	%
	Kurang Baik	%	Baik	%		
Laki – Laki	35	16,3	94	43,7	129	60
Perempuan	32	14,9	54	25,1	86	40
Total	67	31,2	148	68,8	215	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa didapatkan hasil penelitian gambaran perilaku *caring* responden berdasarkan jenis kelamin 129 responden (60%) berjenis kelamin laki – laki dengan hasil perilaku *Caring* baik sebesar 94 responden (43,7%) dan perilaku *Caring* kurang baik sebanyak 35 responden (16,3%).

Tabel 5.3.
Gambaran Perilaku *Caring* Responden Berdasarkan Pendidikan di Rawat inap RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan

Usia	Caring				Total	%
	Kurang Baik	%	Baik	%		
Pendidikan Dasar (SD/SMP)	31	14,4	63	29,3	94	43,7
Pendidikan Menengah (SMA/SMK)	20	9,3	46	21,4	66	30,7
Pendidikan Tinggi	16	7,4	39	18,1	55	25,6
Total	67	31,2	148	68,8	215	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa didapatkan hasil penelitian gambaran perilaku *Caring* responden berdasarkan karakteristik pendidikan 94 responden (43,7%) berpendidikan dasar (SD/SMP dengan hasil perilaku

Caring baik sebesar 63 responden (29,3%) dan perilaku *Caring* kurang baik sebanyak 31 responden (14,4%).

Tabel 5.4.

Gambaran Perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi Pasien Rawat inap di RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan

Perilaku <i>Caring</i> perawat berdasarkan persepsi Pasien	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	67	31,2
Baik	148	68,8
Total	215	100.0

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa lebih dari separuh 148 responden (68,8%) disimpulkan perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien baik dan 67 responden (31,2%) disimpulkan bahwa perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien kurang baik pada pasien rawat inap.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan

Gambaran Perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi Pasien Rawat inap di RS H.A Zaky Djunaid Pekalongan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh atau sebanyak 148 responden (68,8%) mengalami perilaku *caring* perawat berdasarkan persepsi pasien baik dan 67 responden (31,2%) menunjukkan perilaku *caring* perawat berdasarkan persepsi pasien kurang baik pada pasien rawat inap. Perilaku *Caring* merupakan proses hubungan interpersonal yang pokok bagi perawat untuk melakukan pelayanan keperawatan terhadap pasien atau klien. Pelayanan keperawatan dengan *Caring* adalah membantu, menolong, dan melayani orang lain yang membutuhkan pelayanan atau kekhususannya pemenuhan kebutuhan dasar manusia (Watson, 2009). Perilaku *Caring* dapat dinyatakan sebagai suatu perasaan untuk memberikan keamanan, perubahan perilaku, dan bekerja sesuai standar. Interaksi *Caring* merupakan harapan dari penerima pelayanan kesehatan dalam proses perawatan (Duffy, 2009). Berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui 148 orang (68,8%) menyatakan sangat setuju bahwa responden perilaku *caring* perawat di rumah sakit baik. dalam hal ini perawat sudah memahami klien, menghargai kepekaan perasaan klien sehingga perawat sendiri dapat menjadi sensitif, murni dan bersikap wajar terhadap pasien yang dirawatnya. Perilaku *caring* perawat bernilai baik terlihat pula dalam hubungan membantu rasa percaya, yaitu perawat sering menunjukkan sikap penuh kasih sayang, sabar dan telaten. Hasil penelitian yang dilakukan Juwariah & Joyo (2014) tentang hubungan perilaku *caring* perawat dengan *caring* klien di Poli VCT RSUD Gambiran Kota Kediri berdasarkan Teori Watson. Hasil penelitiannya menunjukkan perilaku *caring* perawat dalam kategori “*care*” yaitu 18 orang (36%). *Caring* mencakup upaya perawat untuk meningkatkan proses interpersonal, menanamkan konsep *self care*, menumbuhkan hubungan saling membantu, menggunakan penyelesaian masalah lebih kreatif, serta memberikan kenyamanan kepada pasien dalam bentuk memenuhi kebutuhan dasar klien. Hasil penelitian menunjukkan 67

responden (31,2%) *caring* perawat kurang baik pada pasien rawat inap. Penilaian perilaku *caring* perawat kurang baik terdapat pada karatif sistem nilai humanistik dan altruistik dimana perawat sering terlihat sibuk dengan pekerjaan sendiri sehingga waktu merawat menjadi berkurang. Dalam hal ini *caring* perawat kurang biasanya karena merupakan suatu hal yang penting dalam perawatan pasien sakit. Para pakar keperawatan menempatkan *caring* sebagai pusat perhatian yang mendasar dalam praktek keperawatan, karena banyak peneliti tentang *caring* mengungkapkan bahwa harapan pasien yang tidak terpenuhi jarang berhubungan dengan kompetensi, tetapi lebih sering karena perawat merawat pasien tidak peka terhadap kebutuhan mereka atau kurang menghargai sudut pandang mereka singkatnya “kurang peduli” (Widodo, 2012). Perawat dikatakan *caring* kurang diantaranya terkait dengan pelayanan keperawatan seperti kurang ramahnya perawat dalam memberikan pelayanan serta kurang cepat tanggapnya perawat dalam menangani keluhan pasien. Perilaku *caring* kurang baik ini di pengaruhi oleh beban kerja yang terlalu banyak, perawat kurang baik menurut pasien yaitu masih ada perawat yang sering kurang memperhatikan kondisi pasien, perilaku *caring* perawat kurang baik yaitu perawat jarang sekali menganjurkan pasien melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan keyakinan pasien dalam beribadah, Perilaku *caring* kurang baik ini disebabkan oleh perawat sibuk dengan pekerjaannya sendiri, perawat kurang senang ketika pasien menyampaikan keluhan, perawat memberikan penjelasan dengan bahasa yang tidak dimengerti sehingga perlu adanya mawas diri bagi perawat untuk meningkatkan potensial pelayanan sebaik mungkin bagi pasien.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menghadapi keterbatasan yaitu penelitian ini membatasi penelitian hanya pada variabel perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien sehingga tidak diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien
2. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan Ketika meminta responden untuk mengisi jawaban, peneliti mendaampingi responden untuk mengantisipasi kesalahan pemahan kuesioner tersebut. Namun dengan adanya pendampingan dari peneliti, responden dapat memberikan jawaban yang tidak sebenarnya karena dimungkinkan ada tradisiperasaan tidak enak apabila responden memberikan penilaian yang tidak baik sehingga berpengaruh pada pelayanan terhadap responden selama di rawat di Rumah Sakit tersebut

3. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghadapi keterbatasan yaitu penelitian ini membatasi penelitian hanya pada variabel perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien sehingga tidak diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *Caring* perawat berdasarkan persepsi pasien. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan Ketika meminta responden untuk mengisi jawaban, peneliti mendaampingi responden untuk mengantisipasi kesalahan pemahan kuesioner tersebut. Namun dengan adanya pendampingan dari peneliti, responden dapat memberikan jawaban yang tidak sebenarnya karena dimungkinkan ada tradisiperasaan tidak enak apabila responden memberikan penilaian yang tidak baik

sehingga berpengaruh pada pelayanan terhadap responden selama di rawat di Rumah Sakit tersebut.

Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu pengetahuan khususnya asuhan keperawatan dan biostatistika yang sudah diperoleh pada saat perkuliahan.

2. Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada profesi keperawatan dalam mengembangkan profesi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan dimasa pandemi.

3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar masukan kepada manajemen Rumah Sakit dalam membuat kebijakan pelayanan keperawatan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian diharapkan Sebagai dasar untuk melakukan penelitian penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai perilaku *Caring* perawat pada pasien dimasa pandemi covid19.

Referensi

- [1] Afrini, S. (2019). *Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsup Dr. M. Djamil Padang*. Padang.
- [2] Ari Kunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : Pt Rineka Cipta
- [3] BNPB. (2020). Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia Retrieved from Google: <https://bnpb.go.id/berita/statuskeadaan-tertentudaruratbencana-wabah-penyakit-akibatvirus-corona-di-Indonesia>
- [4] Desak Gede Yenny Apriani, D. M. (2020). Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Ruang Anggrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* Volume 16, No 2.
- [5] Desima, R. (2013). Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan* Volume 4 nomor 1
- [6] Dewi, Y. K. (2017). gambaran Perilaku Caring Perawat di Ruang paviliun dan ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Daerah Dr. Soebandi jember.Jember.
- [7] Hidayat 2012. Peran perawat.Retrieved from HYPERLINK "http://peranperawatmenurutparaahli/" <http://peranperawatmenurutparaahli/> . Di akses 05 Mei 2021
- [8] Hidayat, (2011). *Metode penelitian: Paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing. Surabaya
- [9] Ikafah., & Harniah. (2017). Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Private Care Centre RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Journal Keperawatan*. 8(2), 138-146
- [10] Indonesia, A. O. (2021, april 05). Update Jumlah Tenaga kesehatan terapapar covid19. Retrieved from google: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/lebih-dari-6-ribu-tenaga-medis-indonesia-terinfeksi-covid-19/1981656>

- [11] Indonesia, D. P. (2020). Panduan Asuhan Keperawatan di Masa Pandemi Covid19. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- [12] Indonesia, H. F. (2020, June 09). Refleksi Asuhan Keperawatan pada Era Covid19. Retrieved from Google: <https://nursing.ui.ac.id/refleksi-asuhan-keperawatan-pada-era-covid-19/>
- [13] Ismail Marzuki, E. B. (2021). COVID19: Seribu Wajah. Jakarta: Kita Menulis.
- [14] Indonesia. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5612. Sekretariat Negara. Jakarta
- [15] Indonesia. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5614. Sekretariat Negara. Jakarta
- [16] KBBI. (2021, April 05). Pengertian Pandemi. Retrieved from Google: <https://kbbi.web.id/pandemi>
- [17] Kompas. (2021, April 05). Update Covid19 di jabar, jateng, banten, sumsel, babel dan lampung. Retrieved from Kompas: <https://regional.kompas.com/read/2021/04/05/171103878/update-covid-19-di-jabar-jateng-banten-sumsel-babel-dan-lampung-5-april?page=all>.
- [18] Kompas. (2021, April Senin). WordMeters. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/4/5/08590365/update-corona-dunia-5-april-10-negara-kasus-tertinggi-korsel-menuju?page=all>
- [19] Kusmiran, D. E. (2019). Soft Skill Caring Dalam Pelayanan Ed.2. Jakarta: Cv Trans Info Media.
- [20] Notoatmodjo, P.D.S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan (Revisi ed., pp.29-183). Jakarta : Rineka Cipta
- [21] Notoatmojo, P.D.S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- [22] Nova Yustisia, T. A. (2020). Adaptasi Perilaku Caring Perawat Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu, Volume 08, Nomor 02.
- [23] Pekalongan, I. K. (2021, April 05). Update Kasus Corona Kota Pekalongan. Retrieved from Google: <https://corona.pekalongankota.go.id/>
- [24] Priyogo, N. I. (2018). The Improvement of Caring Behavior among Nurses through Nursing Leadership Based on the Emotional Intelligent. Open Acces Library Journal, Volume 5.
- [25] RI, K. K. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID19). Jakarta: Kemenkes Kesehatan RI.
- [26] Ridha Muziyah, P. M. (2019). Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Banda Aceh. JIM FKep Volume IV No. 2.
- [27] Sabrina, P. A. (2016). Perbedaan Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat Di Ruang Rawat Inap Kelas II Dan III Rsud Panembahan Senopati Bantul. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.
- [28] Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease -2019 (COVID -19). The Indian Journal of Pediatrics, 87(4): 281 –286
- [29] Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [30] Tiara, A. L. (2013). Perilaku Caring Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Rawat Inap. Jurnal Keperawatan, Volume IX, JNo. 2.

- [31] Titik Juwariyah, N. B. (2014). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Poli VCT RSUD Gambiran Kota Kediri Berdasarkan Teori Watson. *Jurnal Of Ners and Midwifery* Volume 1 Nomor 3.
- [32] TribunNews. (2021, April 05). Update Kasus Corona Indonesia. Retrieved from TribunNews: <https://www.tribunnews.com/corona/2021/04/05/update-kasus-corona-indonesia-5-april-2021-tambah-3712-positif-5800-semuh-146-meninggal>
- [33] Wijaya, D. (2014). Model Strategi Switching Barriers Untuk Loyalitas Pasien Berbasis Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan Sudirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. 9 (2), 72-85
- [34] WHO. (2018). Pengertian Rumah Sakit. Retrieved from Google: <http://www.who.int/hospitals/en>. Di akses tanggal 07 April 2021
- [35] WHO. (2020). Pengertian Corona. Retrieved from Google: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya>. Diakses tanggal 5 April 2020
- [36] Widodo. (2012). *Perilaku Caring Perawat*. Jakarta : Bintang Cipta
- [37] Wiwin Nur Aeni, W. H. (2019). Perilaku Caring Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Salah Satu RS di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)* Volume 7, Nomor 2.
- [38] Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid19) : Sebuah tinjauan literatur. *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE* Volume 2, Nomor 1, halaman 5.
- [39] Yuliawati. (2012). *Gambaran Perilaku Craing Perawat terhadap Pasien Ruang Rawat Inap Umum RS dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor*. Depok: Universitas Indonesia
- [40] Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). *Coronavirus Infections in Children Including COVID-19*. *The Pediatric I*